

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Dalam bab ini, disajikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan hasil penelitian dengan penggunaan model PBL untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi bagi siswa kelas IV SDN 55 Air Pacah, Kota Padang.

#### **A. Kesimpulan**

Proses pembelajaran pada penelitian ini menggunakan prosedur penelitian tindakan kelas, yang terdiri dari empat komponen yaitu yang pertama perencanaan tindakan, seperti mempersiapkan modul ajar, media pembelajaran, lembar observasi guru dan lembar observasi kegiatan siswa. Kedua pelaksanaan tindakan, yaitu menerapkan apa yang telah direncanakan dengan menggunakan model PBL. Ketiga observasi tindakan, yaitu mengamati proses belajar siswa dan pengaruhnya dalam proses pembelajaran dan yang terakhir refleksi yaitu menganalisis apakah ada perlunya tindakan tambahan.

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat disimpulkan, bahwa dengan menggunakan model PBL dapat meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi dengan memperhatikan penggunaan EBI (huruf kapital, tanda titik, tanda koma) dan kesesuaian isi teks dengan struktur teks deskripsi dan gambar siswa kelas IV dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SDN 55 Air Pacah, Kota Padang. Hal ini terlihat dari peningkatan ketuntasan hasil belajar keterampilan menulis siswa meningkat dari siklus I ke siklus II, pada siklus I dapat dilihat persentasenya 44% dengan rata-rata hasil belajar 62 dan mengalami peningkatan menjadi 84% pada siklus II dengan rata-rata hasil belajar 78. Hal ini berarti bahwa pelaksanaan

pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan model PBL pada kelas IV di SDN 55 Air Pacah, Kota Padang berlangsung baik dalam hal meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks deskripsi.

## **B. Saran**

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan model PBL dengan berbantuan media gambar sebagai berikut:

1. Bagi siswa, sebaiknya lebih aktif dalam menulis, agar meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa. Karena dengan siswa aktif menulis dan banyaknya interaksi dengan siswa maka akan menunjang semangat belajar dan keterampilan menulisnya.
2. Bagi guru, dengan menggunakan model PBL dengan berbantuan media gambar dapat dijadikan salah satu model dan media dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia, dan untuk mengembangkan kemampuan guru dalam mengajarkan menulis deskripsi dengan menggunakan model PBL.
3. Bagi kepala sekolah, sebaiknya dapat menambah media agar menunjang kreativitas guru dalam pembelajaran, terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
4. Bagi peneliti lain, sebaiknya dalam pembelajaran divariasikan dengan media yang menarik seperti model PBL sehingga siswa tidak monoton atau jenuh dalam pembelajaran.